

ABSTRACT

Background: The low level of entrepreneurial readiness among students, particularly in the Faculty of Medicine and Health Sciences at Jambi University, has become a concern in efforts to promote the development of entrepreneurial spirit in the health sector. Observations show that only a small number of students are interested and feel ready to enter the business world. As an effort to address this, Jambi University has developed a course called Sociomedico Entrepreneurship to enhance students' readiness to become entrepreneurs in the medical and social fields. This study aims to describe the entrepreneurial readiness of students after taking the Sociomedico Entrepreneurship course.

Method: This research is a quantitative descriptive study using a cluster random sampling technique, with a total of 95 respondents consisting of active 4th and 6th semester students from the Medicine, Nursing, and Pharmacy study programs. The researcher modified and developed a questionnaire based on the Theory of Planned Behavior, using the aspects of Attitude Toward the Behavior, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control. Data analysis was conducted using univariate analysis to obtain descriptive insights.

Results: The results showed that the majority of respondents were female, totaling 76 respondents (80%). In addition, 87 respondents (91.58%) were found to be ready to become entrepreneurs

Conclusion: A total of 87 respondents from the Faculty of Medicine and Health Sciences at Jambi University (91.58%) are ready to become entrepreneurs. The entrepreneurial readiness of students in the Faculty of Medicine and Health Sciences at Jambi University is primarily influenced by their understanding of the importance of innovation, family support, and the belief that the business they pursue will be profitable.

Keyword: Entrepreneurial Readiness, Sociomedico Entrepreneurship

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya kesiapan berwirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, menjadi perhatian dalam mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan di bidang kesehatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang tertarik dan merasa siap untuk terjun ke dunia usaha. Sebagai bentuk upaya, Universitas Jambi mengembangkan mata kuliah *Sociomedico Entrepreneurship* untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi wirausahawan di bidang medis dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapan berwirausaha mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah *Sociomedico Entrepreneurship*.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 95 responden yaitu mahasiswa aktif semester 4 dan 6 Program Studi Kedokteran, Keperawatan, dan Farmasi. Peneliti memodifikasi dan mengembangkan kuesioner dengan menggunakan *Theory Planed of Behavior* dengan menggunakan aspek *Attitude Towards the Behavior, Subjective Norms, Perceived Behavior Control*. Analisa data menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebagian besar karakteristik responden berada di usia 20 tahun sebanyak 51 responden (53,68%) dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 76 responden (80%) yang mayoritas responden berasal dari program studi Kedokteran sebanyak 38 responden (40%) dengan hasil sebanyak 87 responden (91,58%) siap berwirausaha.

Kesimpulan: Sebanyak 87 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi (91,58%) telah siap berwirausaha. Kesiapan mahasiswa berwirausaha di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi didominasi oleh pemahaman pentingnya inovasi, dukungan keluarga, dan keyakinan bahwa usaha yang dijalankan akan menguntungkan.

Kata Kunci: Kesiapan berwirausaha, *Sociomediko entrepreneurship*

